

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1998. Pola tumpangsari kencur dengan jagung dan kacang tanah di lahan kering. Departemen Pertanian. Bahan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Pengkajian Teknologi Pangan Pertanian Ungaran.
- Anonim. 2007. Teknologhi Budidaya Tanaman Pangan Jagung Manis. <http://www.iptek.net.id/ind/teknologipangan/index.php?id>. Diakses Tanggal 25 Januari 2015.
- Anonim. 2007. Nusa Tenggara Timur dalam Angka. BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- Asadi, D. M. Arsyad dan Zahara, 1994. Evaluasi Kecocokan Beberapa Galur Kedelai Untuk Tumpang Sari dan Jgung. Risalah Hasil Penelitian Tanaman Pangan No. 5:300-305
- Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. 2015. Pelatihan Teknis Budidaya Jagung Bagi Penyuluh Pertanian, Panen dan Pengelolaan Pasca Panen Jagung.
- Bangun, Y.N. 1995. Tumpangsari jagung dengan yute. Pusat perpustakaan dan komunikasi penelitian dan balai informasi pertanian . Lampung.
- BPS, 2014. Statistik Ekspor Impor Komoditas Pertanian 2001-2013. Jurnal Statistik Ekspor Impor Komoditas Pertanian.
- Fathini, D. N., Waluyo, S., dan Handayani, S. 2014. Pengaruh Masa Inkubasi Vinasse dan Takaran Pupuk Kalium Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.). *Vegetalika* , 13-24.
- Francis, C.A. 1989. Biological Efficiencies in Multiple Cropping System. In *Advances in Agronomy*. Vo 42. Acad Press. New York.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce and R.L. Mitchell. 1991. *Physiology of Crop Plants (Fisiologi Tanaman Budidaya, alih bahasa: H.Susilo)*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce, dan R.L. Mitchell. 2008. *Physiology of Crop Plants (Fisiologi Tanaman Budidaya, alih bahasa: Herawati Susilo, pendamping: Subiyanto)*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta.
- Giller, K. E. and K. E. Dashiell. 2010. Protabase Record Display PROTA4U *Glycine max* (L.) Merr. <http://www.prota4u.org/protav8.asp?g=pe&p=m> *Glycine+max+%28L.%29+Merr.*
- Gomez, A.A. dan K.A. Gomez. 1983. Multiple cropping in the humid tropics of Asia. Inteenational Development Research Centre. Ottawa. 248 p.

- Harjowigeno, S. 1993. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. Akademika Pressindo, Jakarta.
- Harniati, R. Marsusi, D. Sahari dan Purnawati, 2000. *Teknologi Budidaya Tanaman Jagung Lahan Kering*. Kerjasama Penelitian Universitas Tanjung Pura dengan Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Pontianak. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian, Pontianak. h, 21 + viii.
- Hirota, O., A. Hashem, dan A. Hamid. 1995. Yield, Photosynthesis and canopy structure of maize-mungbean intercropping system. *Jpn. J. Trop. Agric.* 39(3): 168-176
- Hosang E. Y. 2004. *Pengkajian Teknologi Perbenihan Jagung Di NTT*. Laporan Hasil Penelitian BPTP NTT. Naibonat.
- Jacob, S.A.J. 2015. *Sistem Pertanian Masyarakat Suku Timor dan Rote di Nusa Tenggara Timur (NTT) Masih Primitif*. <http://sajjacob.blogspot.co.id/2015/01/sistem-pertanian-masyarakat-suku-rote.html>>. Diakses 26 Desember 2016.
- Kadekoh, I. 2002. Pola Pertumbuhan Kacang Tanah (*Arachis hipogaea* L.) Dengan Jarak Tanam Bervariasi Dalam Sistem Tumpangsari Dengan Jagung Pada Musim Kemarau. *Agrista*. 6(1): 63-70.
- Kastono, D. H. Sawitri, dan Siswandono. 2005. Pengaruh Nomor Ruas Setek dan Dosis Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kumis Kucing. *J. Ilmu Pertanian*. 12(1): 56-64.
- Kementerian Pertanian. 2015. *Kinerja Satu Tahun Kementerian Pertanian (Oktober 2014 – Oktober 2015)*. Jakarta.
- Ketaren, S., 1986. *Pengantar Teknologi Lemak dan Minyak Pangan*. UI-Press, Jakarta.
- Lakitan, B. 1995. *Hortikultura. Teori Budidaya dan Pasca Panen*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lestari, D., Indradewa, D., dan Rogomulyo, R. 2012. Gulma di Pertanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Konvensional, Transisi, dan Organik. *Ilmu-Ilmu Pertanian*, Hal 1-13.
- Martodireso, S. dan Widada. 2001. *Terobosan Teknologi Pemupukan dalam Era Pertanian Organik*. Kanisius. Yogyakarta.
- McWilliams, D.A., D.R. Berglund, and G.J. Endres. 1999. *Corn growth and management quick guide*. [www.ag.ndsu.edu](http://www.ag.ndsu.edu).

- Meitrika, Y. Aditya. 2015. Pengaruh Takaran Abu Terbang Batubara Terhadap Hasil Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) dan Populasi Walang Sangit (*Leptocoriza oratorius*). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Milthorpe, F.L and M.T. Mourby. 1979. An Introduction to Cropp Physiology second ed. Canbridge UNW. Press. London
- Mimbar, 1990 *cit* Darnawi., Tohari & Siti Fatimah. 2000. Pengaruh Saat Tanam Jagung dan Kedelai dalam Sistem Tanam Ganda Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jurnal Ilmu Pertanian 7(2): 62-71.
- Mulyatri. 2003. Pengaruh Pemberian Ammonium dan Kalium Terhadap Fiksasi dan Ketersediaan K serta Respons Tanaman Jagung (*Zea mays*) pada Tanah Vertisol. Tesis. Program Pascasarjana IPB. Bogor.
- Odum, E. P. 1983. Basic Ecology. CBS College Publishing. Japan. 611p.
- Rukmana, R. 1997. Usaha Tani Jagung. Kanisius. Yogyakarta.
- Santoso, Y.T. 2015. Pengaruh Tata Tanaman dan Jumlah Bibit terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Hitam (*Oryza sativa* L.). Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Seran, Y.L. Kote, M. dan Triastono, J. 2009. Produktivitas Jagung dan Pendapatan Petani pada Sistem Usahatani Jagung Ahuklean di Daerah Aliran Sungai Benanai, Kawasan Besikama, Nusa Tenggara Timur. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur.
- Sihotang J. 2010. Peningkatan produksi Tanaman Jagung dengan pola Tumpangsari. Hasil kajian lapangan. BPTP Maros, Sulawesi Selatan.
- Sitompul, S.M dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Soetedjo, P. 1992. Pengaruh Waktu Pemangkasan dan Model Tanam Jagung dalam Sistem Tumpangsari Dengan Beberapa Jarak Tanam Kedelai terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman. Tesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Suarna, I.M., I.M. Oka, dan T.G.O. Susila. 1986. Jagung. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Balitbang, Bogor.
- Sudjana, A., A. Rifin, dan M. Sudjadi. 1978. Jagung. Buletin Teknik No. 3. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Penelitian Tanaman Pangan Bogor.
- Suprpto, H.S. 1986. Bertanam Jagung. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Suprpto. 1999. Percobaan pada tanaman jagung berdasarkan frekuensi air. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- Sutoyo. 2005. Optmalisasi Lahan Melalui Penataan Pola Tanam Tumpangsari Jagung dan Kopi. BPTP Jawa Tengah)
- Suwarto, S. Yahya, Handoko, M. A. Chozin. .2005 .Kompetisi tanaman jagung dan ubi kayu dalam sistem tumpangsari. USU. Medan.
- Syarif. Z. 2004. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kentang dengan dan Tanpa Diikatkan dengan Turus dalam Sistem Tumpangsari Kentang/Jagung dengan Berbagai Waktu Tanam Jagung di Dua Lokasi Dataran Medium Berbeda Elevasi. Disertasi. Program Pasca Sarjana. Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Turmudi, E., 2002. Kajian Pertumbuhan dan Hasil Dalam Sistem Tumpangsari. Jagung dengan Empat Kultivar Kedelai pada Berbagai waktu tanam. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia, 4 (2) : 89-96
- Warisno. 1998. Budidaya Jagung Hibrida. Kanisius. Yogyakarta.
- Wangiyana, Wayan., Hanan, M., dan Ngawit, I Ketut. 2007. Peningkatan Hasil Jagung Hibrida var. Bisi-2 dengan Aplikasi Pupuk Kandang Sapid an Peningkatan Frekuensi Pemberian Urea dan Campuran SP-36 dan KCl. Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Nusa Tenggara Barat.
- Wiley, R.W., dan M.R. Rao., M. S, Reddy dan M. Natarajan. 1982. Cropping system with sorghum. Sorghum in the eighties. Proc. Of the Inter Symp. On Sorghum Patancheru, A.P. India.p.477-489.
- Wirawan, G.N. dan M.I. Wahab. 2007. Teknologi Budidaya Jagung. Diakses dari <http://www.pustaka-deptan.go.id> tanggal 15 Mei 2017.
- Zubachtirodin, B. Sugiharto, Mulyono, dan D. Himawan. 2011. Teknologi Budidaya Jagung. Direktorat Jendral Tanaman Pangan, Jakarta.